

Analisis Eva Dan Reva Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Industri Makanan Dan Minuman Periode 1996 – 1998

Irakanti Marindyane

Pembimbing : SETYANINGSIH, Dr. Hi.,SE

2001

Abstrak

Selama bertahun-tahun, para manajer suatu perusahaan menggunakan ukuran konvensional seperti rasio profitabilitas, solvabilitas, atau rasio likuiditas untuk mengukur kinerja keuangannya. Namun dewasa ini konsep pengukuran kinerja yang banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan di Amerika Serikat adalah EVA. Tapi sekarang muncul konsep yang baru yang merupakan modifikasi dari EVA yaitu REVA. Perbedaan yang tampak jelas pada kedua konsep ini ada tab nilai yang digunakan untuk menilai aktiva perusahaan. EVA menilai aktiva perusahaan berdasarkan nilai buku ekonomis aset perusahaan, sedangkan REVA menilai aktiva perusahaan berdasarkan nilai pasar perusahaan. Tetapi belum dibuktikan apakah perbedaan dalam menilai aktiva perusahaan tersebut akan menyebabkan perbedaan yang signifikan antara nilai EVA dan REVA dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. Hal inilah yang akan diteliti oleh penulis dalam skripsi ini. Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan statistik tepatnya uji-t. Sebelum dilakukan uji-t, masing-masing perusahaan sampel akan dihitung EVA dan REVA-nya terlebih dahulu untuk mencari rata-rata EVA dan REVA selama 3 tahun periode penelitian. Setelah diketahui hasilnya baru dibandingkan dengan menggunakan uji-t dua pihak (dengan level of significance = 5%). Ternyata uji ini menunjukkan bahwa nilai EVA dan REVA tidak memiliki perbedaan yang signifikan dalam mengukur kinerja keuangan. Karena tidak adanya perbedaan yang signifikan tersebut, maka perusahaan-perusahaan dapat memilih salah satu diantara kedua konsep tersebut. Namun ada hal lain yang perlu diperhatikan, yaitu rata-rata EVA dan REVA selama periode penelitian (1996-1998) pada sebagian besar perusahaan sampel adalah negatif. Hal ini antara lain disebabkan oleh krisis moneter yang